

## EVALUASI PERANGKAT PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

### *EVALUATION OF LEARNING RESOURCE ON INDUSTRIAL AUTOMATION TECHNICAL SKILL COMPETENCE FOR IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM*

Oleh : Andrian Billy Kurniawan, Edy Supriyadi,  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
[andrianbilly10@yahoo.co.id](mailto:andrianbilly10@yahoo.co.id), [edy\\_via@yahoo.com](mailto:edy_via@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) kelengkapan perangkat pembelajaran, (2) kesesuaian perangkat pembelajaran, dan (3) pemanfaatan perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi yang menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Perangkat pembelajaran yang dievaluasi adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan penilaian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) Aspek kelengkapan perangkat pembelajaran **belum lengkap** karena masih banyak perangkat pembelajaran yang belum disusun oleh guru. (2) Aspek kesesuaian perangkat pembelajaran yang dikategorikan **sangat baik** namun masih memiliki banyak kekurangan pada tiap perangkat pembelajaran antara lain, (a) silabus : komponen sumber belajar, prinsip relevan, dan prinsip kontinuitas, (b) RPP : prinsip pembelajaran tematik-terpadu, (c) media pembelajaran : prinsip media, (d) penilaian : prinsip terbuka, mekanisme perancangan strategi penilaian, karakteristik otentik. (3) Aspek pemanfaatan perangkat pembelajaran yang menurut guru dikategorikan **sangat baik** namun masih memiliki kekurangan pada pemanfaatan RPP sebagai acuan media pembelajaran yang digunakan dan pemanfaatan penilaian untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan menurut siswa dikategorikan **baik** namun memiliki kekurangan pada pemanfaatan perangkat RPP dalam pemberian motivasi, pemanfaatan fungsi media dalam menyajikan objek, dan pemanfaatan penilaian dalam penyusunan instrumen penilaian.

Kata kunci : evaluasi, perangkat pembelajaran, kurikulum

#### **Abstract**

*The purposes of this study are to determine : (1) completeness of learning resources, (2) suitability of learning resources, and (3) usage of learning resources for learning activity. This study was an evaluation researched with discrepancy model. The learning resources evaluated were syllabus, Weekly Learning Outline (WLO), learning media, and assesment instrument. The results of the study showed that : (1) completeness of learning resources was **not complete** because there were many learning resources that had not prepared by teacher. (2) Suitability of learning resources was categorized **very good** but still had some lack of every equipments such as, (a) syllabus : source of study component, relevant principle, and sustainable principle, (b) WLO : solid learning principle, (c) learning media : media principle, (d) assesment : clarity principle, mechanism of assesment strategy planning, authentic characteristic. (3) According to teachers, usage of learning resources for learning activities was categorized **very good** but still had a lack of WLO usage as a reference for media that used and usage of assesment instrument for evaluation learning process. According to students, usage of learning resources for learning activities was categorized **good** but still had lack of WLO usage in giving motivation, usage of media on displaying some objects, and usage assesment for arranging assesment intrument.*

Keywords : evaluation, learning resources, curriculum

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Guna menjamin kehidupan yang lebih baik, diperlukan pendidikan yang memadai bagi setiap manusia. Hal ini terutama bagi para pelajar yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendidikan harus diberikan secara maksimal kepada pelajar.

Sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi faktor yang sangat penting untuk dapat menjalankan fungsi kependidikan dengan baik. Sistem pembelajaran diatur agar mampu memberikan pendidikan secara maksimal terhadap peserta didik. Hingga saat ini, belum ada sistem pembelajaran yang dirasa sangat optimal dalam menjalankan fungsi kependidikan. Tidak heran apabila sistem pembelajaran di Indonesia terus mengalami perubahan. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Hal ini diakibatkan karena perkembangan zaman yang menyebabkan perubahan tuntutan dalam setiap perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, kurikulum yang diterapkan harus bersifat dinamis dan berkembang, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman (E. Mulyasa, 2013 : 59).

Perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 tidak lepas dari berbagai perubahan yang harus dilakukan oleh sekolah, mulai dari kompetensi, proses pembelajaran, penilaian, dan kelengkapan perangkat pembelajaran. Diperlukan kebijakan sekolah untuk dapat memenuhi segala perubahan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Masih banyak sekolah yang belum mampu untuk menghadapi perubahan kurikulum tersebut. Sosialisasi akan kurikulum 2013 dirasa belum cukup jelas sehingga membuat beberapa sekolah masih sulit untuk menerapkan kurikulum yang baru. Hal ini menyebabkan beberapa sekolah masih memilih untuk menerapkan kurikulum yang lama, namun adapula beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum

yang baru, akan tetapi dengan persiapan yang cukup minim.

Perangkat pembelajaran adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah dalam menghadapi kurikulum baru. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Zuhdan, dkk. 2011 : 16). Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengungkapkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Tidak hanya kelengkapan perangkat pembelajaran yang menjadi masalah dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru, namun perlu diperhatikan kesesuaian perangkat pembelajaran tersebut dengan standar kurikulum 2013. Kesesuaian perangkat pembelajaran dengan standar yang ada mempengaruhi proses pembelajaran. Sehingga perangkat pembelajaran yang telah disusun tidak semata-mata sebagai pelengkap dokumen sekolah, namun juga sebagai pegangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan harus mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sedang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMK Kristen 1 Klaten. Penerapan kurikulum 2013 baru dilakukan oleh SMK tersebut pada tahun ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap komponen perangkat pembelajaran di SMK Kristen 1 Klaten untuk memperoleh data mengenai kesiapan SMK dalam menghadapi implementasi kurikulum yang baru.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Evaluasi. Evaluasi adalah “riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Wirawan, 2012). Model evaluasi yang digunakan adalah model kesenjangan (*discrepancy model*).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kristen 1 Klaten yang beralamat di Jl. Diponegoro, Gumulan, Klaten Tengah, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran produktif (mata pelajaran peminatan kode C2) kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMK Kristen 1 Klaten yang berjumlah 3 orang. Adapula subjek lain yaitu siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMK Kristen 1 Klaten yang berjumlah 21 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan penilaian.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kesenjangan. Model kesenjangan ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap awal untuk menelaah standar-standar yang berlaku, tahap deskripsi untuk mengambil data yang terjadi di lapangan, dan tahap komparasi untuk membandingkan data yang telah diambil di lapangan dengan standar yang berlaku.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran, kesesuaian perangkat pembelajaran, dan pemanfaatan perangkat pembelajaran. Kuesioner ini diisi oleh guru dan siswa yang bersangkutan. Kuesioner siswa hanya

digunakan pada pengambilan data untuk aspek pemanfaatan perangkat pembelajaran.

Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai kelengkapan, kesesuaian, dan pemanfaatan perangkat pembelajaran sebagai data pelengkap. Metode dokumentasi digunakan sebagai kroscek terhadap data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis interaktif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan melalui perhitungan gejala pusat (*central tendency*) dan variabel yakni *mean* atau rata-rata (M), *median* atau nilai tengah (Me), dan *modus* (Mo) serta standar deviasi (SD). Teknik analisis interaktif mengadopsi model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data (Suharsimi dan Cepi, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dibahas sebagai berikut :

### A. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

#### 1. Silabus

Silabus untuk mata pelajaran Dasar Listrik & Elektronika sudah lengkap karena telah tersedia untuk 2 semester. Komponen silabus juga sudah lengkap mencakup (1) identitas mata pelajaran, (2) identitas sekolah, (3) kompetensi inti, (4) kompetensi dasar, (5) materi pembelajaran, (6) kegiatan pembelajaran, (7) penilaian, (8) alokasi waktu, dan (9) sumber belajar.

Silabus untuk mata pelajaran Teknik Gambar Listrik belum tersedia sama sekali. Sehingga untuk komponen silabus mata pelajaran ini belum dapat dilihat kelengkapannya.

Silabus untuk mata pelajaran Teknologi Dasar Elektromekanik sudah lengkap karena telah tersedia untuk 2 semester. komponen silabus belum dapat dikatakan lengkap karena belum memiliki komponen kompetensi inti.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Dasar Listrik & Elektronika telah tersedia untuk 7 kompetensi dasar (KD) dari 14 KD yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Sehingga RPP untuk mata pelajaran ini belum lengkap karena belum mencakup seluruh KD. Komponen RPP juga belum lengkap karena baru mencakup komponen : (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) alokasi waktu, (5) tujuan pembelajaran, (6) kompetensi dasar dan indikator, (7) materi pembelajaran, (8) metode pembelajaran, (9) sumber belajar, (10) langkah-langkah pembelajaran, dan (11) penilaian. Komponen materi pokok RPP yang telah disusun, sehingga belum dapat dikatakan lengkap.

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Teknik Gambar Listrik belum disusun sama sekali oleh guru yang bersangkutan. Oleh karena itu, RPP untuk mata pelajaran ini belum lengkap. Komponen RPP juga tidak dapat diketahui kelengkapannya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Teknologi Dasar Elektromekanik telah tersedia untuk 2 KD dari 9 KD yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga RPP untuk mata pelajaran ini belum lengkap karena belum mencakup semua KD yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun untuk komponen RPP mata pelajaran ini sudah lengkap karena telah mencakup 12 komponen RPP.

## 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran untuk mata pelajaran Dasar Listrik & Elektronika telah termuat dalam 7 RPP yang telah disusun oleh guru, namun media tersebut belum tersedia. Sehingga media pembelajaran untuk mata pelajaran ini belum lengkap.

Media pembelajaran untuk mata pelajaran Teknik Gambar Listrik belum ditentukan karena RPP untuk mata pelajaran ini juga belum disusun sama sekali oleh guru yang bersangkutan. Sehingga media pembelajaran untuk mata pelajaran ini juga belum lengkap.

Media pembelajaran untuk mata pelajaran Teknologi Dasar Elektromekanik telah termuat dalam 2 RPP yang telah disusun oleh guru dan sudah dipersiapkan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran. Namun media pembelajaran ini juga belum lengkap karena belum mencakup seluruh KD.

## 4. Penilaian

Perangkat penilaian untuk mata pelajaran Dasar Listrik & Elektronika telah tersedia untuk 7 KD dan termuat dalam semua RPP yang telah disusun oleh guru. Namun perangkat penilaian belum lengkap karena belum mencakup seluruh KD yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Perangkat penilaian untuk mata pelajaran Teknik Gambar Listrik belum tersedia sama sekali karena RPP untuk mata pelajaran ini juga belum disusun. Sehingga perangkat penilaian untuk mata pelajaran ini belum lengkap.

Perangkat penilaian untuk mata pelajaran Teknologi Dasar Elektromekanik telah tersedia untuk 2 KD dan termuat dalam RPP. Namun perangkat penilaian belum lengkap karena belum mencakup seluruh KD yang harus dikuasai oleh siswa.

## B. Kesesuaian Perangkat Pembelajaran

### 1. Silabus

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Komponen Silabus Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$14 \leq X < 24,5$	0	Tidak baik
2	$24,5 \leq X < 35$	0	Kurang baik
3	$35 \leq X < 45,5$	2	Baik
4	$45,5 \leq X < 56$	1	Sangat baik
Total		3	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kesesuaian perangkat pembelajaran komponen silabus mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri dikategorikan **baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 44,33. Hasil analisis data diperoleh dari 3 responden guru dengan 2 responden guru (66,67%) kategori baik dan 1 responden guru (33,33%) kategori sangat baik. Penilaian aspek kesesuaian perangkat silabus ini terdiri dari 2 indikator, yaitu kesesuaian komponen silabus dan prinsip-prinsip silabus. Kesesuaian komponen silabus dikategorikan sangat baik, namun masih memiliki kekurangan pada kesesuaian komponen sumber belajar. Kesesuaian prinsip-prinsip silabus dikategorikan baik, namun masih memiliki kekurangan pada kesesuaian prinsip relevan dan prinsip kontinuitas.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Komponen RPP Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$17 \leq X < 29,75$	0	Tidak baik
2	$29,75 \leq X < 42,5$	0	Kurang baik
3	$42,5 \leq X < 55,25$	1	Baik
4	$55,25 \leq X < 68$	2	Sangat baik
Total		3	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kesesuaian perangkat pembelajaran komponen RPP mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri dikategorikan **sangat baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 55,33. Hasil analisis data diperoleh dari 3 responden guru dengan 1 responden guru (33,33%) kategori baik dan 2 responden guru (66,67%) kategori sangat baik. Penilaian aspek kesesuaian perangkat RPP ini terdiri dari 2 indikator, yaitu kesesuaian

komponen RPP dan prinsip-prinsip RPP. Kesesuaian komponen RPP dikategorikan sangat baik. Kesesuaian prinsip-prinsip RPP dikategorikan baik, namun masih memiliki kekurangan pada kesesuaian prinsip pembelajaran tematik.

## 3. Media Pembelajaran

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Komponen Media Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$17 \leq X < 29,75$	0	Tidak baik
2	$29,75 \leq X < 42,5$	0	Kurang baik
3	$42,5 \leq X < 55,25$	1	Baik
4	$55,25 \leq X < 68$	2	Sangat baik
Total		3	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kesesuaian perangkat pembelajaran komponen media mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri dikategorikan **sangat baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 56,67. Hasil analisis data diperoleh dari 3 responden guru dengan 1 responden guru (33,33%) kategori baik dan 2 responden guru (66,67%) kategori sangat baik. Penilaian aspek kesesuaian perangkat media ini terdiri dari 3 indikator, yaitu fungsi media, nilai praktis media, dan prinsip-prinsip media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran dikategorikan sangat baik, namun masih memiliki kekurangan pada fungsi media dalam menangkap objek tertentu. Nilai praktis media dikategorikan sangat baik, namun masih memiliki kekurangan pada memberikan keseragaman pengamatan bagi peserta didik. Prinsip-prinsip media dikategorikan baik, namun prinsip media memiliki tingkat kesesuaian yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain.

#### 4. Penilaian

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Komponen Penilaian Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$20 \leq X < 35$	0	Tidak baik
2	$35 \leq X < 50$	0	Kurang baik
3	$50 \leq X < 65$	0	Baik
4	$65 \leq X < 80$	3	Sangat baik
Total		3	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kesesuaian perangkat pembelajaran komponen penilaian mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri adalah **sangat baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 66,33. Hasil analisis data diperoleh dari 3 responden guru dengan 3 responden guru (100 %) kategori sangat baik. Penilaian aspek kesesuaian perangkat instrumen penilaian ini terdiri dari 5 indikator, yaitu aspek penilaian, teknik penilaian, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme penilaian, dan karakteristik penilaian. Aspek dan teknik penilaian dikategorikan sangat baik. Prinsip-prinsip penilaian dikategorikan baik, namun masih memiliki kekurangan pada prinsip terbuka. Mekanisme penilaian dikategorikan sangat baik namun masih memiliki kekurangan pada mekanisme perancangan strategi penilaian. Karakteristik penilaian dikategorikan baik namun memiliki kekurangan pada karakteristik otentik.

#### C. Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran

##### 1. Angket Guru

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Aspek Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$11 \leq X < 19,25$	0	Tidak baik
2	$19,25 \leq X < 27,5$	0	Kurang baik
3	$27,5 \leq X < 35,75$	1	Baik
4	$35,75 \leq X < 44$	2	Sangat baik
Total		3	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menurut guru untuk mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri adalah **sangat baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 38. Hasil analisis data diperoleh dari 3 responden guru dengan 1 responden guru (33,33 %) kategori baik dan 2 responden guru (66,67 %) kategori sangat baik. Pemanfaatan perangkat RPP dalam kegiatan pembelajaran dikategorikan sangat baik. Pemanfaatan perangkat media pada kegiatan pembelajaran dikategorikan sangat baik, namun media belum sepenuhnya mengacu pada RPP. Pemanfaatan perangkat penilaian dikategorikan sangat baik, namun untuk pemanfaatannya dalam mengevaluasi proses pembelajaran masih belum maksimal.

##### 2. Angket Siswa

Data kuantitatif yang diperoleh dijabarkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Aspek Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

No	Rentang skor	Frekuensi	Kategori
1	$27 \leq X < 47,25$	0	Tidak baik
2	$47,25 \leq X < 67,5$	1	Kurang baik
3	$67,5 \leq X < 87,75$	18	Baik
4	$87,75 \leq X < 108$	2	Sangat baik
Total		21	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menurut siswa untuk mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri adalah **baik**, yaitu dengan nilai rata-rata 79,09. Hasil analisis data diperoleh dari 21 responden siswa dengan 1 responden siswa (4,76 %) kategori kurang baik, 18 responden siswa (85,71 %) kategori baik, dan 2 responden siswa (9,52 %) kategori sangat baik. Pemanfaatan perangkat RPP dikategorikan baik, namun memiliki kekurangan pada pemberian motivasi terhadap peserta didik. Pemanfaatan perangkat media juga dikategorikan baik, namun memiliki kekurangan pada fungsi media untuk menyajikan objek. Pemanfaatan perangkat penilaian dikategorikan baik, namun masih memiliki kekurangan pada mekanisme penyusunan instrumen penilaian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) kelengkapan perangkat pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomasi industri SMK Kristen 1 Klaten dalam implementasi kurikulum 2013 masih kurang baik. perangkat silabus, RPP, media pembelajaran, dan instrumen penilaian masih banyak yang belum disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. (2) kesesuaian perangkat pembelajaran dijabarkan sebagai berikut : (a) kesesuaian komponen silabus dikategorikan **baik** dan sesuai dengan ketentuan yang ada, (b) kesesuaian komponen RPP dikategorikan **sangat baik** dan sesuai dengan ketentuan yang ada, (c) komponen media dikategorikan **sangat baik** dan sesuai dengan ketentuan yang ada, (d) komponen penilaian dikategorikan **sangat baik** dan sesuai dengan ketentuan yang ada. (3) pemanfaatan perangkat pembelajaran menurut angket guru dikategorikan **sangat baik** dan pemanfaatan perangkat pembelajaran menurut angket siswa dikategorikan **baik**.

### Saran

berdasarkan penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah antara lain : (1) kelengkapan perangkat pembelajaran mata pelajaran dasar bidang program keahlian (C2) perlu dilengkapi oleh guru yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan dan memenuhi standar dalam kurikulum 2013 yang saat ini baru dilaksanakan, (2) kesesuaian perangkat pembelajaran untuk komponen silabus perlu ditingkatkan lagi dengan, dan (3) pemanfaatan perangkat pembelajaran perlu ditingkatkan dan perlu dijelaskan secara terbuka kepada peserta didik agar peserta didik dapat merasakan manfaat dari perangkat pembelajaran yang telah disusun secara lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M. Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. (2011). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. Program Pascasarjana UNY.